PENGARUH MINDFULNESS BASED STRESS REDUCTION TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) DAN RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RUMAH SAKIT TK. II 17.05.01 MARTHEN INDEY

The Effect Of Mindfulness Based Stress Reduction On Anxiety Levels In Nurses In The Emergency Installation (IGD) And Intensive Care Unit (ICU) Of A Class II Hospital 17.05.01 Marthen Indey

Danang Riyanto[1], Yulia N.K Wasaraka[2]
Akademi Keperawatan RS Marthen Indey[1,2]
(danangriyanto24@gmail.com)

ABSTRAK
ABSTRACT

Pendahuluan : Kecemasan dikalangan tenaga kesehatan disebabkan pekerjaan yang menuntut, jam kerja yang Panjang, jumlah pasien yang meningkat, stigma masyarakat terhadap pekerjaan serta alat pelindung diri yang membatasi akses ke dukungan social. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Mindfulness Based Stress Reduction* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Perawat.
Metodologi : Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Quasi Ekperimental semu dengan Teknik sampling *Total Sampling*. Sampel terdiri dari 40 rsponden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner HARS dan Mengajarkan *mindfulness based stress reduction*.
Hasil penelitian dan Pembahasan :. Bedasarkan hasil, uji normalitas distribusi didapatkan nilai Sig. Sebesar (<0,001) atau Kurang dari P-Value (0,05), dan uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan p = 0,014 (p < 0,05) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa MBSR berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pada perawat IGD dan ICU.
Kesimpulan : Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa intervensi MBSR memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan perawat. Selain membantu menurunkan tingkat kecemasan, latihan ini juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan psikologis, ketenangan emosional, dan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan yang optimal.

Kata Kunci : *Kecemasan, Mindfulness Based Stress Reduction, Perawat*

Introduction: *Anxiety among healthcare workers is caused by demanding work, long working hours, increasing patient volumes, societal stigma surrounding the job, and personal protective equipment that limits access to social support. This study aims to determine the effect of mindfulness-based stress reduction on anxiety levels in nurses.*
Methodology:*. Quantitative research using a quasi-experimental research design with a total sampling technique. The sample consisted of 40 respondents. The instruments used were the HARS questionnaire and teaching mindfulness-based stress reduction.*
Research Results and Discussion: :. *Based on the results, the distribution normality test obtained a Sig. value of (<0.001) or less than the P-Value (0.05), and the Wilcoxon Signed Rank Test obtained p = 0.014 (p <0.05). Thus, it can be concluded that MBSR has an effect on reducing anxiety levels in ER and ICU nurses.*
Conclusion: *From the results of this study, it can be concluded that the MBSR intervention has a significant impact on reducing nurses' anxiety levels. In addition to helping reduce anxiety levels, this exercise also has the potential to improve psychological well-being, emotional calm, and nurses' performance in providing optimal nursing services.*

Key Word : *Anxiety, Mindfulness Based Stress Reduction, Nurses*

PENDAHULUAN

Kecemasan Merupakan Respon Tubuh Terhadap gangguan pada psikosis yang menimbulkan emosional yang tidak dapat dikontrol oleh pikiran seperti rasa khawatir, was-was dan tidak nyaman dalam menghadapi suatu hal tanpa objek yang jelas (Riyanto, 2022).

Kecemasan dikalangan tenaga kesehatan disebabkan pekerjaan yang menuntut, jam kerja yang Panjang, jumlah pasien yang meningkat, stigma masyarakat terhadap pekerjaan serta alat pelindung diri yang membatasi akses ke dukungan social (Brooks *et al.*, 2020).

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan salah satu instalasi di rumah sakit yang paling sibuk. IGD sebagai unit pertama yang akan menangani pasien dalam kondisi darurat sehingga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima dan ekstra kepada pasien demi keselamatan pasien (Maulid., 2017).

Intensive Care Unit (ICU) merupakan unit yang berada di Rumah Sakit yang menangani pasien kritis terdiri dari perawat yang mempunyai skill khusus dan terlatih untuk melakukan observasi, terapi, dan perawatan kepada pasien mempunyai kondisi penyakit atau cidera yang Berpotensi mengancam nyawa (Ekowati et.al., 2018).

Psikoterapi yang tepat dapat membantu seseorang mengurangi kecemasan yang datang secara tiba-tiba, dalam pelaksaan psikoterapi tingkat keberhasilan penurunan kecemasan juga didapatkan hasil bahwa mampu mengontrol kecemasan yang datang secara bersamaan atau tiba-tiba tersebut dengan psikoterapi seperti Teknik relaksasi nafas dalam, pengalihan situasi atau distraksi, hypnosis lima jari, dan spiritual (Erfiana Erma, 2017).

Penerapan Psikoterapi dengan terapi rileksasi otot progresif pada kecemasan juga dapat berpengaruh dalam penurunan tanda dan gejala kecemasan, terapi psikoterapi yang tepat memiliki efek yang besar terhadap penurunan aspek fisiologis individu (Syisnawati et al., 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Hui Liu et al., 2022 tentang efek Mindfulness Based Intervensi pada perawat yang mengalami kecemasan dan depresi dengan Teknik meta analisis didapatkan dari beberapa artikel yang dikumpulkan didapatkan hasil meta analisi bahwa penurunan kecemasan perawat dengan intervensi mindfulness secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (Liu *et al.*, 2023).

Bedasarkan latar belakang dan masalah yang dihadapi, dapat disimpulkan berdasarkan fenomena dan latarbelakang maka rumusan masalah yang di angkat adalah apakah *Pengaruh Mindfulness Based Stress Reduction Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Ruang Intensive Care Unit (ICU)?*

METODE

Pada desain penelitian ini yaitu Quasy Eksperimental, peneliti mengguakan pretest-posttest dimana dalam melakukan proses pengumpulan data sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mindfulness based stress reduction terhadap tingkat kecemasan perawat diruangan IGD dan ICU

Penelitian ini dilakukan di ruang IGD dan ICU Rumah Sakit Tk.II 17.05.03 Marthen Indey, pada Bulan September 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang dinas di ruang IGD dan ICU dengan Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling *Total Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 40 Perawat.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen alat ukur skala *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS), Jumlah pertanyaan terdiri dari 14 item/gejala. Klasifikasi penilaian pada satu item terdapat 0-4 dimana 0 (tidak

terdapat/tidak bergejala), 1 (satu gejala muncul), 2 (sedang/sebagian dari gejala yang ada), 3 (berat/lebih dari setengah gejala yang ada), 4 (sangat berat/semua gejala ada). Penentuan derajat ansietas dengan cara menjumlahkan hasil dari 14 item/gejala didapatkan hasil skor, tidak ada ansietas (<14), ansietas ringan (14-20), ansietas sedang (21-27), ansietas berat (28-41), dan ansietas panik (42-56).

Analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dimana untuk mengetahui frekuensi dari masing-masing variable yaitu tingkat kecemasan pada perawat diruang IGD dan ICU pretest dan posttest dan Analisa bivariat untuk mengetahui Pengaruh antara *mindfulness based stress reduction* dengan Tingkat Kecemasan Perawat diruang IGD dan ICU.

Analisis Univariat dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui setiap data Frekuensi dari Tingkat Kecemasan, Baik Umur, Pendidikan, Jenis Kelamin, Lama Bekerja, dan Ruangan Bekerja, selanjutnya, Sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data.

Analisa bivariat merupakan Analisa data yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variable yang terdapat dalam penelitian. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* untuk menguji perbedaan dua data berpasangan (sebelum dan sesudah perlakuan/intervensi) pada kelompok yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Tk II 17.05.01 Marthen Indey untuk mengetahui Pengaruh Mindfulness Based Stress Reduction Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan di Intensive Care Unit (ICU) dengan jumlah responden 40 orang yang semuanya selama 1 bulan dilakukan pendataan dari tanggal 19 September 2024 – 25 Oktober 2024.

1. Data Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin, Pendidikan,Tempat Bekerja, dan Lama Bekerja.

Karakteristik	N	%
Usia		
17-25 Tahun	11	27,5
26-35 Tahun	26	65,0
36-45 Tahun	3	7,5
Total	**40**	**100**
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	10	25,0
Perempuan	30	75,0
Total	**40**	**100**
Pendidikan		
Diploma III	26	65,0
Diploma IV	4	10,0
S1 Profesi	10	25,0
Total	**40**	**100**
Tempat Bekerja		
IGD	26	65,0
ICU	14	35,0
Total	**40**	**100**
Lama Bekerja		
< 5 Tahun	20	50,0
5 s/d 9 Tahun	10	25,0
10 s/d 15 Tahun	8	20,0
16 s/d 20 Tahun	1	2,5
>20 Tahun	1	2,5
Total	**40**	**100**

Berdasarkan data pada tabel pertama, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 26-35 tahun, masing-masing sebesar 65,0%. Responden berusia 17-25 tahun sebesar 27,5%, sedangkan yang berusia 36-45 tahun sebesar 7,5%. Dari segi jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 75,0%, sedangkan laki-laki sebanyak 25,0%. Untuk pendidikan

sebagian besar lulusan diploma iii sebesar 65,0 %, s1 profesi 25,0 %, dan diploma iv sebesar 10,0 %, dan tempat bekerja lebih banyak responden bekerja di IGD dengan 65,0% dan di ICU sebesar 35,0%. Dari segi lama bekerja didapatkan <5 tahun bekerja sebesar 50,0 %, 5 s/d 9 tahun sebesar 25,0%, 10 s/d 15 tahun sebesar 20,0% dan masing-masing lama bekerja 16 s/d 20 tahun sebesar 2,5% dan lama bekerja >20 tahun sebesar 2,5 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Partisipasi Berdasarkan Tingkat Ansietas Pre dan Post

Kategori	N	%
Tingkat Ansietas Pre		
Tidak Ansietas	33	82,5
Ansietas Ringan	4	10,0
Ansietas Sedang	1	2,5
Ansietas Berat	2	5,0
Ansietas Panik	0	0
Total	**40**	**100**
Kategori	**N**	**%**
Tingkat Ansietas Post		
Tidak Ansietas	37	92,5
Ansietas Ringan	3	7,5
Ansietas Sedang	0	0
Ansietas Berat	**0**	**0**
Ansietas Panik	0	0
Total	**40**	**100**

Tabel 2 menunjukkan partisipasi Tingkat Ansietas Pre, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tidak mengalami Kecemasan, yaitu sebanyak 33 orang (82,5%), Kecemasan Ringan sebanyak 4 Orang (10%), Kecemasan Berat 1 (2,5%), dan Ansietas Sedang 1 Orang (5%). Sedangkan setelah dilakukan intervensi Mindfulness Based Stress Reduction (MBSR), sebagian besar responden berada pada kategori tidak mengalami ansietas, yaitu sebanyak 37 responden (92,5%). Sementara itu, responden yang masih mengalami ansietas ringan berjumlah 3 orang (7,5%), dan tidak terdapat responden yang mengalami ansietas sedang, berat, maupun panik.

2. Data Uji Normalitas

Tabel 3. Data Uji Normalitas Distribusi dengan Tests Of

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecemasan Pre	.479	40	<,001	.455	40	<,001
Kecemasan Post	.536	40	<,001	.292	40	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil menunjukkan responden dilakukan Uji Normalitas untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai *Sig.* sebesar (<0, 001) atau kurang dari *P*-Value (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Tidak Normal.

3. Data Analisa Bivariat

Tabel 4. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics[a]

	Kecemasan Post - Kecemasan Pre
Z	-2.460[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Tabel 4. menunjukkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai p = 0.014 (p < 0.05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan perawat sebelum dan sesudah diberikan intervensi *Mindfulness Based Stress Reduction* (MBSR). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa MBSR berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pada perawat IGD dan ICU.

Penurunan tingkat kecemasan ini menunjukkan bahwa latihan *mindfulness* mampu membantu individu mengelola stres, memperbaiki kesadaran diri, dan menenangkan sistem saraf melalui latihan pernapasan serta fokus pada momen saat ini. *Mindfulness* bekerja dengan cara menurunkan aktivitas fisiologis dari sistem saraf simpatik yang berhubungan dengan respons *"fight or flight"* sehingga tubuh

berada pada kondisi relaksasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dou et al. (2025) yang menyatakan bahwa intervensi berbasis mindfulness dapat menurunkan gejala stres, kecemasan, dan kelelahan emosional secara signifikan pada tenaga kesehatan yang bekerja di lingkungan berintensitas tinggi.

Dalam konteks perawat di IGD dan ICU, tekanan kerja yang dihadapi sangat tinggi karena berhubungan langsung dengan pasien dalam kondisi kritis, beban tanggung jawab besar, serta tuntutan keputusan cepat. Kondisi tersebut dapat memicu kecemasan kronis bila tidak dikelola dengan baik. Melalui penerapan MBSR, perawat dilatih untuk menyadari sensasi tubuh dan pikiran tanpa melakukan penilaian negatif, sehingga muncul rasa penerimaan (*acceptance*) dan kontrol diri terhadap situasi stres (Liu et al., 2024). Proses ini memberikan ruang bagi individu untuk menenangkan diri dan mengatur kembali respon emosional terhadap tekanan kerja.

Dari sudut pandang praktik keperawatan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MBSR merupakan intervensi nonfarmakologis yang sederhana, ekonomis, dan mudah diterapkan di lingkungan rumah sakit. Penerapan latihan pernapasan sadar dan refleksi diri selama beberapa minggu dapat membantu menurunkan gejala kecemasan tanpa efek samping, sekaligus memperkuat kemampuan adaptasi perawat terhadap lingkungan kerja berisiko tinggi (Ahmed et al., 2023). Dengan demikian, integrasi pelatihan mindfulness ke dalam program pelatihan rutin rumah sakit dapat menjadi salah satu strategi untuk menjaga kesehatan mental perawat dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kabat-Zinn (2017) bahwa *mindfulness* berperan penting dalam mengubah cara individu berinteraksi dengan stres dan kecemasan. Melalui kesadaran penuh terhadap pengalaman saat ini, individu belajar menerima kondisi dengan tenang, mengurangi reaksi emosional berlebihan, dan mengembangkan keseimbangan mental.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Pengaruh Mindfulness Based Stress Reduction (MBSR) terhadap Tingkat Kecemasan pada Perawat di Ruangan IGD dan ICU Rumah Sakit Tk. II 17.05.03 Marthen Indey*, dapat disimpulkan bahwa intervensi MBSR memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan perawat.

Penelitian ini melibatkan 40 orang responden yang mayoritas berusia 26–35 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan Diploma III, dan memiliki masa kerja kurang dari lima tahun. Sebelum diberikan intervensi MBSR, hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebagian responden masih mengalami kecemasan ringan hingga berat. Latihan pernapasan sadar yang menjadi inti dari MBSR terbukti mampu menurunkan aktivitas sistem saraf simpatik dan memunculkan respons relaksasi tubuh, yang berdampak langsung pada penurunan kecemasan. merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif, sederhana, dan mudah diaplikasikan di lingkungan rumah sakit. Selain membantu menurunkan tingkat kecemasan, latihan ini juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan psikologis, ketenangan emosional, dan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, F. A., et al. (2023). Satisfaction and anxiety level during clinical training among nursing students. BMC Nursing, 22(1), 45–53.

Australasian College For Emergency Medicine (2014). Emergency Department design guidlines. https://acem.org.au/Standards-Publications/PoliciesGuidelines.aspx. 15 mei 2017 (11.05).

Brooks, S. K. et al. (2020) 'The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence', The Lancet, 395(10227), pp. 912–920. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30460-8.

Dou, J., et al. (2025). Effectiveness of mindfulness-based interventions on burnout and mental health among nurses: a systematic review. BMC Nursing, 24(1), 112–125.

Ekowati SI, Purnomo HD, Utami RS. Perspektif Keluarga dan Perawat tentang Kemitraan Keluarga Dalam Merawat Pasien di Intensive Care Unit. J Cent Res Publ Midwifery Nurs. 2018;2(2):27–31.

Erfiana Erma. (2017). Berkemajuan : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(01), 52–54.

Fang, Y., et al. (2022). A longitudinal study of stress in new nurses in their first year of work. Frontiers in Psychology, 13, 937821.

Fauziah, F. S. and Widyana, R. (no date) 'PENGARUH PELATIHAN MINDFULNESS UNTUK SAKIT UMUM X CIAMIS THE EFFECT OF MINDFULNESS TRAINING TO REDUCE Abstrack', pp. 8–9.

Kabat-Zinn, J. (2017). Mindfulness for Beginners: Reclaiming the Present Moment—and Your Life. Jaico Publishing House.

Kriakous, S. A. et al. (2021) 'The Effectiveness of Mindfulness-Based Stress Reduction on the Psychological Functioning of Healthcare Professionals: a Systematic Review', Mindfulness, 12(1), pp. 1–28. doi: 10.1007/s12671-020-01500-9.

Lin, L. et al. (2019) 'The Effects of a Modified Mindfulness-Based Stress Reduction Program for Nurses: A Randomized Controlled Trial', Workplace Health and Safety, 67(3), pp. 111–122. doi: 10.1177/2165079918801633.

Liu, Y.-L., et al. (2024). A mindfulness-based intervention improves perceived stress and mindfulness in nursing students. Scientific Reports, 14(2), 1221–1230.

Liu, H. et al. (2023) 'The effects of mindfulness-based interventions on nurses' anxiety and depression: A meta-analysis', Nursing Open, (January), pp. 3622–3634. doi: 10.1002/nop2.1610.

Mao, X., et al. (2023). Mental health status and its associated factors among nurses: a cross-sectional study. Frontiers in Public Health, 11, 1175123.

Maulid, M. (2017). Penerapan Lean Hospital di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit DR. M. Djamil Padang. Universitas Andalas.

Moran, K. (2016) 'Anxiety in the classroom: Implications for middle school teachers', Middle School Journal, 47(1), pp. 27–32. doi: 10.1080/00940771.2016.1059727.

Open University of Malaysia. (2014). Foundation of Critical Care Nursing (CCN).

Pasaribu, I. S. and * M. T. (2023) 'PENGARUH MINDFULNESS TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN HEMODIALISIS: SISTEMATIK LITERATUR REVIEW', [MAHESA: MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL], 3, pp. 1683–1698.

PH, L., Susanti, Y. and Arisanti, D. (2018) 'Penurunan Tingkat Ansietas Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Melalui Terapi Generalis

Ansietas', Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 1(2), p. 76. doi: 10.32584/jikj.v1i2.150.

Puspitasari, D. I., Suprayitno, E. and Bustami, B. (2021) 'Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat pada Masa Pandemi Covid-19', Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan, 11(1), pp. 25–29. doi: 10.24929/fik.v11i1.1350.

Queensland Health. (2012). Implementation Standart for Emergency Department Short Stay Unit Version 1.0. Queensland Goverment.

Riyanto, D. (2022) 'Tingkat Ansietas Pada Keluarga Pasien ICU di RS Umum Daerah Yowari Jayapura', Healty Papua, 5(1), pp. 270–276.

Riyanto, D. and Wasaraka, Y. N. K. (2023) 'HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PERAWAT DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH Relationship Of Workload To The Level Of Nurses ' Anxiety In The Emergency Room (ER) Bhayangkara Tk II Hospital Jayapura And Tk II Hospital 17 . 05 .', Healty Papua, 6(2), pp. 429–435.

Saleh, U. (2019) 'Anxiety Disorder (Memahami gangguan kecemasan: jenis-jenis, gejala, perspektif teoritis dan Penanganan)', Kesehatan, pp. 1–58.

Simanullang Murni Saridewi et al (2022) 'GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN TENAGA KESEHATAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT TNI-AU Dr ABDUL MALIK MEDAN TAHUN 2021', 4(2), pp. 80–86.

TheZebra, (2023)"Mental-health-statistics" https://www.thezebra.com/resources/research/mental-health-statistics/#statistics-2021. diakses tanggal 20 Januari 2024.

Trito.id (2023)"info Data Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia Tahun 2023"https://tirto.id/info-data-kesehatan-mental-masyarakat-indonesia-tahun-2023-gQRT. diakses tanggal 20 Januari 2024.

White L., 2014. mindfulnesss in nursing: an evolutionary concept analysis. Journal of Advanced Nursing 70(2), 282–294.

Yunere, F. and Yaslina, Y. (2020) 'Hubungan Stigma Dengan Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', Prosiding Seminar Kesehatan Perintis, 3(1), pp. 1–7. Available at: https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/545.

.